BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi kasus pada pengkajian ditemukan adanya keluhan demam pada kedua pasien,demikian juga pada data obyektif ditemukan suhu pasien pertama 39.8 derajat celcius dan suhu pasien kedua 40,2 derajat celcius,akral teraba panas dan nadi meningkat.Serta ada riwayat kejang pada kedua pasien.

Perawatan kedua pasien diangkat dua diagnosa keperawatan yaitu hipertermia dan risiko cidera.Menurut SDKI (2017) Hipertermi adalah suhu tubuh meningkat di atas rentang normal.Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa hipertermi adalah keadaan dimana suhu inti tubuh di atas batas normal fisiologis sehingga menyebabkan peningkatan suhu tubuh pasien.Sedangkan risiko cidera merupakan suatu kondisi yang berisiko mengalami bahaya ataupun kerusakan fisik sehingga meneyebabkan seseorang tidak sepenuhnya sehat atau dalam kondisi baik.Penulis mengambil diagnosa risiko cidera terkait dengan kondisi klinis kedua pasien yaitu riwayat kejang.

Intervensi utama yang dilakukan yaitu manajemen hipertermia dan pencegahan risiko cidera.Salah satu intervensi dalam manajemen hipertermia yaitu pemberian terapi non farmakologi dengan kompres hangat *tepid water sponge* sebagai bentuk pendamping terapi farmakologi dengan pemberian obat-obatan. Selain itu kedua pasien juga dilakukan pencegahan risiko cidera untuk mencegah terjadinya cidera baik selama menjalani perawatan di rumah sakit maupun pemberian edukasi pencegahan risiko cidera untuk perawatan di rumah.

Implementasi yang dilakukan terlaksana dengan baik dan efektif dalam mengatasi masalah keperawatan pada kedua pasien, yaitu dibuktikan dengan hasil evaluasi keperawatan selama 3 hari, kedua masalah pada kedua pasien teratasi.Penulis juga mampu menerapkan teknik *tepid water sponge* pada kedua pasien. Hal ini ini terlihat dari adanya respon kedua pasien bahwa dengan pemberian teknik *water tepid sponge* terjadi penurunan suhu saat demam.Keluarga juga bisa mempraktekkan teknik *tepid water sponge* pada anggota keluarga terutama anak jika terjadi demam.Begitupun dengan risiko cidera teratasi,dengan intervensi dan implementasi yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

   Bagi rumah sakit diharapkan terapi teknik *tepid water sponge* ini dapat dijadikan sebagai pengembangan standar operasional prosedur dalam membantu menurunkan demam.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Bagi institusi pendidikan diharapkan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik kepada pasien.